**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh topikal gel lidah buaya konsentrasi 10% dan 20% terhadap kadar limfosit dan monosit tikus galur wistar pada luka bakar derajat 2 yang dilakukan pada hari ke 4, 8, dan 12 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar limfosit pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan *Aloe vera* 10% dan 20% hampir seluruhnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9% dan *Silver Sulfadiazine* 1% yang dibuktikan dengan hasil *p-value* > 0,05.
2. Kadar monosit pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan *Aloe vera* 10% dan 20% hampir seluruhnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9% dan *Silver Sulfadiazine* 1% yang dibuktikan dengan hasil *p-value* > 0,05.
3. *Aloe vera* 10% dan 20% memiliki efek yang sama dengan *Gold Standard* terapi luka bakar di Rumah Sakit yaitu *Silver Sulfadiazine* 1% dalam hal penyembuhan luka bakar. Dengan demikian *Aloe vera* 10% dan 20% dapat digunakan sebagai alternative pilihan penyembuhan luka bakar derajat 2 dengan melihat efeknya sebagai anti-inflamasi yang dinilai dari kadar limfosit dan monosit.
   1. **Saran**
4. Bagi peneliti selanjutnya

* Dapat meneliti dengan variabel yang lain seperti kadar kolagen, angiogenesis, dan lain sebagainya.
* Dapat meneliti dengan menggunakan dosis yang lebih tinggi, waktu pemeriksaan yang lebih lama, dan jumlah sampel yang lebih banyak.
* Dapat meneliti dengan luka bakar derajat IIb atau III.
* Dapat meneliti pada area luka bakar yang lain seperti area wajah.
* Dapat meneliti dalam hal yang lain, seperti untuk kecantikan, antioksidan oral, dan lain sebagainya.

1. Bagi institusi pendidikan diharapkan memberikan materi mengenai hewan coba bagi penelitian *true eksperimental*.
2. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat menggunakan Gel lidah buaya (*Aloe vera)* sebagai alternatif pilihan untuk terapi penyembuhan luka bakar derajat II selain terapi dari rumah sakit.